

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA MENYANGKA,
ALLAH BERADA DILUAR TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MANUSIA MENYANGKA,
ALLAH BERADA DILUAR TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia menyangka, Allah berada diluar tubuh manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia menyangka, Allah berada diluar tubuh manusia, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia menyangka, Allah berada diluar tubuh manusia, yaitu ayat-ayat:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun (Al Mulk: 67: 2)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya rohNya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang manusia menyangka, Allah berada diluar tubuh manusia, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia menyangka, Allah berada diluar tubuh manusia, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* diluar Allah, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENIUPKAN ROH ALLAH KEPADA TUBUH MANUSIA, ROH ALLAH KEMBALI KEPADA ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna memecahkan dan membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan ayat: *"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)*

Ternyata, sekarang terlihat dengan jelas, Allah meniupkan *"...roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh manusia yang lahir ke dunia, melalui rahim ibunya.

ROH ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA, ALLAH LEBIH DEKAT DARI PADA URAT LEHER MANUSIA

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Artinya, disini, sudah jelas Allah mendeklarkan. *"...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

Mengapa Allah *...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah ada didalam tubuh manusia, maka *"...Kami... mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Jadi, kemana saja, manusia pergi, bersembunyi, atau berbuat apa saja, *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

MENGAPA MANUSIA MASIH MENYANGKA ALLAH BERADA DILUAR TUBUH MANUSIA

Nah, sekarang kita masih berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Ternyata, karena *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)* , maka manusia tidak bisa mempergunakan daya pandang matanya untuk mengetahui dan mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada didalam tubuh manusia. Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Mengapa daya pandang mata manusia tidak bisa melihat *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada didalam tubuh manusia?

Jawabannya adalah

Karena daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah sekarang terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Karena memang, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah ada didalam tubuh manusia. *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* "Allah...tahan...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)

Atau dengan kata lain, roh Allah kepunyaan Allah, kembali kepada Allah. Roh Allah bersatu dengan Allah, Allah roh Allah, roh Allah Allah *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* *"...Kami... mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan ayat: *"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)*

Ternyata, sekarang terlihat dengan jelas, Allah meniupkan *"...roh dari-Nya...(An Nisaa' : 4: 171)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh manusia yang lahir ke dunia, melalui rahim ibunya.

Nah, kita bongkar rahasia dibaliki ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Artinya, disini, sudah jelas Allah mendeklarkan. *"...Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

Mengapa Allah *...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, karena *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah ada didalam tubuh manusia, maka *"...Kami... mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Jadi, kemana saja, manusia pergi, bersembunyi, atau berbuat apa saja, *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

Nah, sekarang kita masih berusaha untuk membongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)*

Ternyata, karena *"...Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)* , maka manusia tidak bisa mempergunakan daya pandang matanya untuk mengetahui dan mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada didalam tubuh manusia. Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Mengapa daya pandang mata manusia tidak bisa melihat *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang sudah ada didalam tubuh manusia?

Jawabannya adalah

Karena daya pandang mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah sekarang terbongkarlah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Karena memang, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* sudah ada didalam tubuh manusia. *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* *"Allah...tahan...jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Atau dengan kata lain, roh Allah kepunyaan Allah, kembali kepada Allah. Roh Allah bersatu dengan Allah, Allah roh Allah, roh Allah Allah *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* *"...Kami... mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya...(Qaaf : 50: 16)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se